

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Governance (CG) telah menjadi topik bahasan utama di bisnis global seiring dengan meningkatnya kompleksitas dan tekanan persaingan bisnis yang dihadapi perusahaan. Berbagai skandal korporasi/perusahaan besar menjadikan dunia internasional semakin mencurahkan perhatian terhadap CG. Skandal-skandal korporasi tersebut menunjukkan bahwa organ-organ perusahaan belum dapat melaksanakan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya secara baik (Warsono, et al. 2009:1).

Sebagai media komunikasi, laporan keuangan harus dapat mempertemukan dua kepentingan (agen/sebagai pihak manajemen dan prinsipal/sebagai pemilik). Laporan keuangan menjadi alat utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pengelolaan sumber daya pemilik. Penyampaian informasi melalui laporan keuangan tersebut perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak eksternal maupun internal yang kurang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan dari sumber langsung perusahaan (Boediono, 2005). Selain itu, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan (Ujiyantho dan Pramuka, 2007) dan untuk memberikan informasi yang berguna untuk keputusan bisnis (Boediono, 2005).

Dalam laporan keuangan, salah satu parameter untuk mengukur kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan (Siregar dan Utama, 2005). Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan, sering menjadi target rekayasa melalui tindakan *oportunis* manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya, tetapi dapat merugikan pemegang saham atau investor. Tindakan *oportunis* tersebut berupa pemilihan kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku tersebut dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*) (Nuryaman, 2008). Dengan adanya *earnings management* dikhawatirkan akan terjadi erosi terhadap kualitas laba yang akan menurunkan kredibilitas laporan keuangan.

Menurut Midiastuty (2003), *earnings management* terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan transaksi untuk mengubah laporan keuangan sebagai dasar kinerja perusahaan yang bertujuan menyesatkan pemilik atau pemegang saham (*shareholders*), atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang mengandalkan angka-angka akuntansi yang dilaporkan. *Earnings management* dapat terjadi karena manajer diberi keleluasaan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan privat yang dimilikinya.

Perilaku manipulasi oleh manajer berawal dari konflik kepentingan yang dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme *monitoring* yang

bertujuan untuk menyelaraskan (*alignment*) berbagai kepentingan baik kepentingan pemilik atau perusahaan maupun kepentingan manajer sendiri. Pertama, dengan memperbesar kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen, sehingga kepentingan pemilik atau pemegang saham akan dapat disejajarkan dengan kepentingan manajer. Kedua, kepemilikan saham oleh investor institusional, menyatakan bahwa investor institusional merupakan pihak yang dapat memonitor agen dengan kepemilikannya yang besar, sehingga motivasi manajer untuk mengatur laba menjadi berkurang. Ketiga, melalui peran *monitoring* oleh dewan komisaris (Nuryaman, 2008).

Sedang menurut teori keagenan, untuk mengatasi masalah ketidak selarasan kepentingan antara pemilik dan manajemen adalah dengan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance=GCG*). *Corporate governance* (CG) merupakan suatu mekanisme yang digunakan pemegang saham dan kreditor perusahaan untuk mengendalikan tindakan manajer. Mekanisme *corporate governance* tersebut dapat berupa mekanisme internal yaitu: struktur kepemilikan, struktur dewan komisaris, kompensasi eksekutif, struktur bisnis multidivisi, dan mekanisme eksternal yaitu: pengendalian oleh pasar, kepemilikan institusional, dan pelaksanaan audit oleh auditor eksternal (Nuryaman, 2008). Dengan tata kelola ini, manajemen akan diawasi dalam mengoperasikan perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat dan kesejahteraan para pemegang saham juga meningkat. Ini berarti manajemen bekerja untuk memenuhi kepentingan terbaik dari para pemegang saham.

Konsep *corporate governance* diajukan demi tercapainya pengelolaan perusahaan yang lebih transparan bagi semua pengguna laporan keuangan. *Corporate governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik *monitoring* kinerja (Nasution dan Setiawan, 2007). Bila konsep tersebut diterapkan dengan baik, maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang semakin baik.

Penelitian mengenai *corporate governance* dan *earnings management* telah banyak dilakukan, diantaranya adalah penelitian Midiastuty dan Machfoedz (2003), Wedari (2004), Boediono (2005), Siregar dan Utama (2005), Nasution dan Setiawan (2007), Ujiyantho dan Pramuka (2007), Tarjo (2008), dan Nuryaman (2008). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Midiastuty dan Machfoedz (2003) menunjukkan bahwa praktek *corporate governance* mampu mengurangi konflik kepentingan yang timbul dari hubungan keagenan antara manajemen dengan pemegang saham.

Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasution dan Setiawan (2007). Mereka meneliti 60 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2000-2004, hasilnya membuktikan bahwa mekanisme *corporate governance* telah efektif mengurangi *earnings management* pada perusahaan perbankan.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada:

1. Sampel penelitian. Nasution dan Setiawan (2007) menggunakan sampel perusahaan perbankan, sedang penelitian ini menggunakan sampel perusahaan perbankan dan pembiayaan kredit selain bank karena akhir-akhir ini banyak perusahaan yang mengalami kredit macet.
2. Periode penelitian. Nasution dan Setiawan (2007) menggunakan periode penelitian dari tahun 2000-2004, sedang penelitian ini menggunakan periode penelitian dari tahun 2006-2009 dengan pertimbangan hasil penelitian akan lebih mencerminkan kondisi terkini.
3. Variabel penelitian. Nasution dan Setiawan (2007) menggunakan variabel independen berupa komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, keberadaan komite audit, dan ukuran perusahaan. Seding penelitian ini menambahkan satu lagi variabel independen, yaitu kepemilikan institusional.
4. Model untuk mendeteksi *earnings management*. Nasution dan Setiawan (2007) menggunakan model Beaver dan Engel. Seding penelitian ini menggunakan *Modified Jones Model* untuk mendeteksi *earnings management*.

Atas dasar paparan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Earnings Management* (Study Empiris pada**

Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Pembiayaan Kredit Selain Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2006-2009)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

“Apakah mekanisme *corporate governance* dalam hal ini ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, keberadaan komite audit, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap *earnings management* di perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan kredit selain bank, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mekanisme *corporate governance* dalam hal ini ukuran dewan komisaris, komposisi dewan komisaris independen, keberadaan komite audit, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap *earnings management* di perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan kredit selain bank, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi, terutama kajian akuntansi keuangan mengenai *corporate governance* dan pengaruhnya terhadap *earning management*, sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan bagi investor sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan kredit selain bank terutama informasi terkait dengan *earning management*. Bagi perusahaan perbankan dan perusahaan pembiayaan kredit selain bank, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi yang relevan dalam memahami mekanisme *corporate governance* serta praktek *earnings management*, sehingga dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I merupakan PENDAHULUAN. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang masalah-masalah atau *issue* yang mendasari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Selanjutnya akan dibahas mengenai perumusan masalah yaitu masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis. Dalam bab ini juga dipaparkan tentang tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi berupa urutan-urutan penyusunan dan penulisan dalam penelitian ini.

BAB II merupakan TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini akan dibahas mengenai teori keagenan dan penjabaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, didalamnya juga berisi tentang penelitian terdahulu, hubungan antar variabel yang digambarkan dalam kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis

BAB III merupakan METODE PENELITIAN. Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, definisi variabel dan pengukurannya, serta metode analisis data yang terdiri dari uji kualitas data dan analisis data.

BAB IV merupakan ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini akan dijabarkan mengenai penyajian dan analisis data, serta penjelasan mengenai hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V merupaka PENUTUP. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.